

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *audit fee*, dan komite audit terhadap *auditor switching* dengan menambahkan variabel moderasi reputasi auditor yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent dan dependen ataupun tidak memiliki pengaruh sama sekali. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistic dengan program WarpPLS versi 7.0. Sumber data didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan dengan data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan memenuhi kriteria yang ditentukan. Data sampel terdiri dari 140 unit analisis yang diambil dari 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 5 tahun yaitu 2020-2024.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hipotesis pertama ditolak karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur yang diperoleh adalah -0.011 dengan nilai signifikansi 0.477. Nilai p-value lebih dari 0.05 yang memiliki arti bahwasanya ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dengan hubungan bersifat negatif. Maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024.

2. Hipotesis kedua diterima, karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur yang diperoleh adalah -0.0277 dengan nilai signifikansi 0.051 nilai p -value kurang dari 0.10 yang memiliki arti bahwasanya *audit fee* berpengaruh secara signifikan dengan hubungan bersifat negatif. Artinya *audit fee* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terjadinya *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024.
3. Hipotesis ketiga diterima, karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur yang diperoleh adalah 0.540 dengan nilai signifikansi <0.001 nilai p -value kurang dari 0.01 yang memiliki arti bahwasanya komite audit berpengaruh signifikan tinggi dengan hubungan bersifat positif. Artinya komite audit berpengaruh negatif dan signifikan tinggi terhadap terjadinya *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024.
4. Hipotesis keempat ditolak, karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien jalur yang diperoleh adalah 0.098 dengan nilai signifikansi 0.295 nilai p -value lebih dari 0.05 yang memiliki arti bahwasanya variabel reputasi auditor yang memoderasi ukuran perusahaan terhadap terjadinya *auditor switching* tidak mampu memperkuat pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024.
5. Hipotesis kelima ditolak, karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien jalur yang diperoleh adalah 0.165 dengan nilai signifikansi 0.175 nilai p -value lebih dari 0.05 yang memiliki arti bahwasanya variabel reputasi auditor yang memoderasi *audit fee* terhadap terjadinya *auditor switching* ditolak.

6. Hipotesis keenam diterima, karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien jalur yang diperoleh adalah -0.405 dengan nilai signifikansi 0.007 nilai p-value kurang dari 0.10 yang memiliki arti bahwasanya variabel reputasi auditor yang memoderasi komite audit terhadap terjadinya *auditor switching* diterima. Hubungan tersebut bersifat negatif terhadap *auditor switching*. Sehingga dapat dikatakan bahwa reputasi auditor dapat memperkuat Dalam memoderasi hubungan variabel *audit fee* terhadap *auditor switching*. Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi manajemen perusahaan untuk membuat kebijakan dan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan.
2. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terafiliasi *Big Four*, karena KAP *Big Four* sudah terbukti memiliki kredibilitas dan kompetensi yang sudah tidak diragukan dalam melaksanakan pekerjaannya yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) lebih optimal.
3. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan untuk tetap menjaga kode etik profesi sehingga mampu meningkatkan kualitas auditnya mengingat kualitas audit merupakan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

4. Koefisien determinasi atau nilai R-Square hanya sebesar 26% sehingga masih terdapat 74% yang mampu dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel independent yaitu ukuran perusahaan, *audit fee*, dan komite audit. Ukuran perusahaan dan komite audit merupakan variabel yang berasal dari internal perusahaan serta variabel *audit fee* merupakan variabel yang berasal dari eksternal perusahaan. Sehingga penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya mampu menambah lebih banyak faktor internal maupun eksternal perusahaan.
5. Apabila penelitian selanjutnya menggunakan proksi pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam *auditor switching*, maka lebih baik bila membedakan dalam kategori menjadi *upgrade*, *samegrade*, dan *downgrade* dalam pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)nya.
6. Perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambahkan periode penelitian karena dengan periode yang lebih Panjang dapat memungkinkan mendapatkan hasil atau keterbaharuan yang lebih baik. Selain itu berguna untuk mendapatkan data yang terbaru sehingga lebih relevan dengan keadaan yang skarang. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan objek penelitian lain selain perusahaan sektor perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).